

## Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Al-Washliyah I Medan

Sely Lindiyawati<sup>1</sup>, Rabiatul Adawiyah<sup>2</sup>, Romat Efendi Sipahutar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email : [selylindiyawati@gmail.com](mailto:selylindiyawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [rabiatul-adawiyah@fai.uisu.ac.id](mailto:rabiatul-adawiyah@fai.uisu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[romat.efendi@fai.uisu.ac.id](mailto:romat.efendi@fai.uisu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Al-Washliyah I Medan, mendeskripsikan kondisi kinerja guru, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, manajer, supervisor, administrator, inovator, dan motivator dalam meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan, pengarahan, supervisi kelas, penguatan disiplin, dan komunikasi efektif. Kinerja guru secara umum baik, namun masih terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP serta kurangnya variasi metode; faktor pendukung meliputi pelatihan dan kebijakan sekolah, sementara penghambat mencakup keterbatasan sarana dan motivasi guru. Penelitian menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah signifikan, tetapi memerlukan fasilitas dan komitmen guru untuk optimalisasi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Manajemen Pendidikan, SMA Al-Washliyah I Medan

### *The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance at Al-Washliyah I Senior High School Medan*

### Abstract

*This study aims to examine the role of the school principal's leadership in improving teacher performance at SMA Al-Washliyah I Medan, describe the overall condition of teacher performance, and identify supporting and inhibiting factors influencing leadership implementation. The research employs a qualitative approach with a descriptive method, data collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed interactively via data reduction, data display, and conclusion drawing. Findings indicate that the principal plays roles as leader, manager, supervisor, administrator, innovator, and motivator to enhance teacher performance through coaching, guidance, classroom supervision, discipline*

*enforcement, and effective communication. Teacher performance is generally adequate, reflected in lesson planning, teaching execution, assessment, and student guidance, yet inconsistencies between RPP and implementation persist alongside limited teaching method variety; supporting factors include training programs and school policies, while inhibitors encompass facility limitations and low teacher motivation. The study concludes that principal leadership is significant but requires adequate facilities and stronger teacher commitment for optimal results.*

**Keywords:** *School Principal Leadership, Teacher Performance, Educational Management, SMA Al-Washliyah I Medan*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan, khususnya melalui pengaruhnya terhadap kinerja guru. Di SMA Al-Washliyah I Medan, kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama untuk mengoptimalkan sumber daya manusia guna mencapai visi sekolah yang menekankan ketuntunan spiritual dan kecerdasan intelektual siswa.(Muhammad, 2024)

Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya bersifat administratif tetapi juga mendidik, sebagaimana ditegaskan dalam QS. As-Sajdah: 24 yang menjadikan manusia sebagai pemimpin di bumi dengan tanggung jawab petunjuk dan perintah. Hal ini selaras dengan hadits HR. Muslim yang mengklasifikasikan pemimpin baik sebagai yang saling mendukung rakyatnya. Kepala sekolah di SMA Al-Washliyah I Medan telah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik, termasuk komunikasi terbuka dengan para guru dan kunjungan kelas untuk memantau pembelajaran. Namun, pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru belum sepenuhnya optimal.(Mashita, 2024)

Kinerja guru mencerminkan kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai RPP serta membimbing siswa. Di sekolah tersebut, kinerja guru secara umum baik, tetapi masih ada ketidaksesuaian antara rencana dengan pelaksanaan serta kurangnya variasi metode pengajaran. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana, rendahnya motivasi sebagian guru, dan kurang optimalnya komunikasi internal(Akhir, 2025). Sementara faktor pendukung mencakup ketersediaan program pelatihan dan dukungan kebijakan sekolah untuk pengembangan profesionalisme. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah, kondisi kinerja guru, serta faktor penghambat dan pendukung di SMA Al-Washliyah I Medan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.(Messie, 2025)

Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader, manager, dan motivator efektif dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi dan pembinaan. Penelitian sebelumnya seperti Muhammad Faqihuddin memperkuat bahwa tugas guru mencakup perencanaan hingga evaluasi pembelajaran(Akhir, 2023). SMA Al-Washliyah I Medan, didirikan tahun 1973 dengan akreditasi B, memiliki 147 siswa dan tenaga pendidik yang mendukung visi mewujudkan siswa bertakwa dan cerdas. Fasilitas seperti ruang kelas dan perpustakaan menjadi pondasi utama aktivitas pendidikan.(Setiyadi, 2021)

Manfaat teoritis penelitian ini melengkapi kajian manajemen pendidikan Islam, sementara secara praktis memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru untuk optimalisasi kinerja. Batasan istilah mencakup kepemimpinan sebagai upaya pengaruh efektif dan kinerja guru sebagai prestasi tugas profesional. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan pendidikan di sekolah swasta Islam, dengan sistematika pembahasan dari latar belakang hingga saran perbaikan berdasarkan temuan empiris.(Arif, 2022).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Al-Washliyah I Medan. Pendekatan ini bersifat naturalistik, induktif, dan holistik, di mana peneliti sebagai instrumen utama mengumpulkan data dalam setting alami melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi seperti RPP serta catatan supervisi.

Lokasi penelitian berada di SMA Al-Washliyah I Medan dengan sumber data primer dari kepala sekolah, guru, dan wakil kepala sekolah, serta sekunder dari dokumen sekolah; pengumpulan data dilakukan pada periode Oktober-November 2025. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan serta reliabilitas temuan. (Sugiyono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sekolah dan Temuan Umum

SMA Al-Washliyah I Medan merupakan sekolah menengah atas swasta yang didirikan pada tahun 1973, berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Kota Medan dengan akreditasi grade B (nilai 88 pada 2019). Sekolah ini memiliki 147 siswa dan tenaga pengajar yang mendukung visi mewujudkan peserta didik bertakwa spiritual serta cerdas intelektual melalui misi seperti pembelajaran bermutu dan pengembangan

sarana digital. Kepala sekolah, Nama Ismail, SH, aktif melaksanakan peran sebagai pemimpin dengan komunikasi terbuka melalui pertemuan rutin bersama warga sekolah dan kunjungan kelas untuk memantau proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil membimbing guru dalam menangani masalah siswa dan menjaga harmoni lingkungan kerja.(Gumilar, 2018)

Kinerja guru secara umum dinilai baik, terlihat dari kemampuan merencanakan pembelajaran via RPP, melaksanakan proses mengajar, mengevaluasi hasil belajar, serta membimbing siswa secara efektif. Namun, temuan wawancara mengungkap ketidaksesuaian antara rencana pelaksanaan dengan realisasi di kelas serta kurangnya variasi metode pengajaran kreatif.(Muzdhalifah, 2025)

Faktor pendukung mencakup program pelatihan berkala, seminar melalui kelompok kerja guru, dan kebijakan sekolah yang mendorong profesionalisme. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana, motivasi guru yang rendah pada sebagian individu, serta komunikasi internal yang belum optimal. Temuan umum ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi positif terhadap kinerja guru, meskipun belum mencapai optimalisasi penuh sebagaimana terlihat pada rata-rata kinerja guru 4,18 dan kepemimpinan 4,30 dalam studi serupa.(Kurniawan, 2023)

### **Analisis Peran Kepemimpinan dan Kinerja Guru**

Kepala sekolah berperan sebagai leader, manager, supervisor, administrator, inovator, dan motivator dalam meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan, pengarahan, supervisi kelas, serta penguatan disiplin dan komunikasi efektif. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan korelasi positif signifikan antara kepemimpinan dan kinerja guru.(Ningsih, 2024)

Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru mampu menyusun RPP yang sesuai kurikulum, tetapi pelaksanaannya sering tidak konsisten, menyebabkan kurangnya kreativitas dalam metode mengajar. Analisis data menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah membantu mengurangi kesenjangan ini, meskipun masih diperlukan peningkatan variasi strategi. Evaluasi dan pembimbingan siswa oleh guru berjalan baik, didukung oleh kunjungan kelas kepala sekolah yang memberikan umpan balik langsung. Namun, rendahnya motivasi individu guru menghambat pencapaian maksimal, di mana faktor kepemimpinan hanya menjelaskan 15,1% variasi kinerja menurut studi komparatif.(Olvie, 2024)

Faktor penghambat seperti fasilitas terbatas diatasi sebagian oleh program pelatihan, sementara dukungan kebijakan sekolah memperkuat komitmen guru. Pembahasan ini memperkuat bahwa kepemimpinan transformasional efektif dalam

menciptakan iklim kerja kondusif untuk peningkatan profesionalisme. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan kepala sekolah signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Al-Washliyah I Medan, dengan rekomendasi penguatan komunikasi dan fasilitas untuk hasil lebih optimal, konsisten dengan temuan bahwa kepemimpinan berkorelasi positif terhadap prestasi guru.(Sonedi, 2019)

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMA Al-Washliyah I Medan berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui fungsi sebagai leader, manager, supervisor, administrator, inovator, dan motivator, yang diwujudkan dalam pembinaan, pengarahan, supervisi kelas, penguatan disiplin, serta komunikasi efektif. Kinerja guru secara umum baik, terlihat dari kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses mengajar, mengevaluasi, dan membimbing siswa, meskipun masih terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan dengan RPP serta kurangnya variasi metode pengajaran.

Faktor pendukung seperti program pelatihan, seminar kelompok kerja guru, dan kebijakan sekolah memperkuat peran kepemimpinan, sementara faktor penghambat mencakup keterbatasan sarana prasarana, rendahnya motivasi sebagian guru, dan komunikasi internal yang suboptimal; optimalisasi hasil memerlukan fasilitas memadai serta komitmen guru yang lebih kuat untuk mencapai kinerja maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=SJqx xzwAAAAJ&citation\\_for\\_view=SJqxzwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqx xzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxzwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C)
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Arif, M., & Numaningsih. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Manajemen*, 5(2), 112-125. <https://ejournal.sembilanpemuda.id/index.php/jitim/article/view/1137>
- Gumilar, G. G. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal DMS (Dinantha Management Science)*, 4(1), 30-45. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/view/1710/0>

- Kurniawan, F. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKBIS)*, 8(2), 150-165. <https://jurnal.saburai.id/index.php/FEB/article/view/2261>
- Masitha, M. (2024). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Educatio : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 45-60. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1906>
- Massie, H. J. (2025). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 9 Kota Manado. *Sosains: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 20-35. <http://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains/article/view/32312>
- Muharram, M. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri Kota Palopo. *Jurnal Didaktika*, 15(2), 1-15. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/744>
- Muzdalifah, C., Akhir, M., & Habibullah. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Medan. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 97–106. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=SJqx xzwAAAAJ&citation\\_for\\_view=SJqxzwAAAAJ:YsMSGLbcyi4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqx xzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxzwAAAAJ:YsMSGLbcyi4C)
- Ningsih, P. R. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(4), 200-215. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/7097>
- Olvie, D. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6(1), 55-70. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/2770>
- Setiyadi, B. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 78-92. <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/81>
- Sonedi. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTSN 1 Model Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabetal, Bandung.